



## **Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Paud Mawar Biru Tangerang Selatan**

**Dewi Anggraini<sup>1</sup>, Tantri Wenny Sitanggang<sup>2\*</sup>, Dyah Juliastuti<sup>3</sup>, Mira Suminar<sup>4</sup>**

Prodi DIII Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ichsan Satya<sup>1,2</sup>

Prodi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ichsan Satya<sup>3</sup>

Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ichsan Satya<sup>4</sup>

Email:tantrisitanggang2@gmail.com<sup>2\*</sup>

### **Abstrak**

Gigi dan mulut merupakan bagian penting yang harus dijaga kebersihannya. Salah satu masalah yang dapat terjadi pada gigi yaitu karies gigi. Karies gigi disebabkan oleh berbagai faktor yaitu sikap atau perilaku yang mengabaikan kebersihan gigi dan mulut karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut, malas menyikat gigi, menyikat gigi dan mulut dengan cara yang salah dan tidak benar serta makan-makanan dan minuman yang manis. Pencegahan kerusakan gigi atau yang disebut dengan karies gigi pada masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai cara menyikat gigi yang benar dan risiko terjadinya kerusakan gigi serta edukasi tentang cara sikat gigi yang benar dan tepat. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah membantu anak mencegah kerusakan gigi dengan meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan mengetahui cara sikat gigi yang benar. Metode yang dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, dilanjutkan dengan cara menggosok gigi dan mulut menggunakan media phantom gigi, video animasi gosok gigi dan demonstrasi sikat gigi pada anak pra sekolah. Hasil dari kegiatan ini bahwa terdapat peningkatan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut serta peningkatan ketrampilan anak praktik gosok gigi yang baik dan benar. Optimalisasi gerakan gosok gigi ini hendaknya dilakukan secara kontinyu di sekolah dan dilanjutkan di rumah dengan dukungan dari orang tua.

**Kata Kunci:** kebersihan gigi dan mulut, anak pra sekolah

### **Abstract**

Teeth and mouth are important parts that must be kept clean. One of the problems that can occur in teeth is dental caries. Dental caries is caused by various factors, namely attitudes or behaviours that neglect oral hygiene due to lack of knowledge of the importance of oral and dental care, lazy brushing, brushing teeth and mouth in the wrong and incorrect way and eating sweet foods and drinks. Prevention of tooth decay or what is called dental caries in the community can be done by providing education on how to brush teeth properly and the risks of tooth decay and education on how to brush teeth properly and correctly. The purpose of this community service is to help children prevent tooth decay by increasing oral health knowledge and knowing how to brush their teeth properly. The method carried out by providing counselling on oral health, followed by brushing teeth and mouth using dental phantom media, tooth brushing animation videos and tooth brushing demonstrations in pre-school children. The result of this activity is that there is an increase in children's knowledge about oral health and an increase in children's skills in good and correct tooth brushing practices. Optimisation of this tooth brushing movement should be carried out continuously at school and continued at home with support from parents.

**Keywords:** *oral hygiene, pre-school children*

Copyright: Dewi Anggraini, Tantri Wenny Sitanggang, Dyah Juliastuti, Mira Suminar

## **PENDAHULUAN**

Permasalahan kesehatan gigi di Indonesia memerlukan perhatian yang serius, penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit dengan jumlah kasus penyakit tertinggi di seluruh wilayah Indonesia, yaitu peringkat ke-10. Hanya sekitar 2,8% yang memiliki kebiasaan menyikat gigi yang baik, terbukti dengan adanya permasalahan kesehatan gigi dan mulut yang sangat serius mencapai 57,6% dan 10,2% yang menggunakan jasa tenaga kesehatan untuk permasalahan kesehatan gigi dan mulut tersebut. Beberapa orang menganggap perawatan gigi tidak begitu penting, padahal manfaatnya jelas bagi kesehatan dan penampilan seseorang. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang menyikat gigi yang baik dan benar, maka akan berdampak terhadap kesehatan gigi (karies gigi) (Junarti et al., 2017).

Anak prasekolah/TK adalah mereka yang berusia 4-6 tahun. Anak prasekolah disebut juga fase perkembangan individu. Merawat kesehatan gigi anak sejak dini merupakan cara terbaik untuk menjaga mulut dan gigi tetap sehat. Sejak usia bayi sampai umur 5 tahun (balita), perlu mengajarkan pentingnya perawatan gigi agar tidak terjadi kerusakan maupun penyakit mulut saat dewasa (de Silva et al., 2016). Pada umumnya anak sangat menggemari makanan manis seperti permen dan gulali yang diketahui sebagai substrat dan disukai oleh bakteri yang selanjutnya dapat melarutkan struktur gigi. Kerusakan gigi yang terjadi pada anak dapat menjadi salah satu penyebab terganggunya pertumbuhan gigi anak pada usia selanjutnya. Sebanyak 93% anak kecil di Indonesia menderita kerusakan gigi, dan hanya 1,1% anak usia 3-4 tahun yang berperilaku tepat waktu menyikat gigi (Amikasari & Nurhayati, 2018)

Pentingnya penanganan masalah kesehatan gigi dan mulut yang cepat dan tepat pada anak prasekolah tidak dapat diabaikan. Salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan informasi tentang teknik menyikat gigi. Anak yang mendapat bimbingan dan petunjuk dari orang tuanya berkembang lebih cepat, lebih terarah, dan lebih teratur. Dengan pendekatan edukasi yang tepat maka pola perilaku sehat dalam merawat gigi dan mulut anak dapat dibentuk sejak dini sehingga akan memberikan dampak positif yang bertahan lama (Rahmiza Muzana et al., 2022)

Masalah ini tidak hanya menyebabkan rasa sakit dan ketidaknyamanan pada anak-anak, namun juga dapat berdampak negatif pada kualitas hidup, prestasi akademis, dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan (Çoğulu et al., 2023). Selain itu, jika masalah gigi tidak ditangani sejak dini dan tepat, maka dapat berdampak jangka panjang pada kesehatan gigi dan mulut pada anak di masa depan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk menyebarkan pesan dan membangun rasa percaya diri agar masyarakat khususnya anak-anak menyadari dan memahami pentingnya menyikat gigi (Putri & Maimaznah, 2021). Dan faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan anak antara lain adalah keberadaan media massa/informasi dan pengalaman yang terekam pada otak anak (Fitriani & Andriyani, 2015).

### **Tujuan**

1. Mewujudkan salah satu kegiatan Tri Darma perguruan tinggi dengan menambah pengetahuan dan wawasan anak pra sekolah
2. Meningkatkan pengetahuan anak pra sekolah tentang kesehatan gigi dan mulut dan mengetahui cara sikat gigi yang benar

### **Manfaat**

1. Meningkatkan kesadaran siswa TK atau anak pra sekolah akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sedini mungkin untuk mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut.
2. Siswa dapat mengubah sikap dan perilaku anak pra sekolah dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut
3. Siswa dapat mengetahui dan mempraktekkan sikat gigi yang benar dan tepat.

## **METODE**

Metode pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut dan dengan cara praktik atau demonstrasi atau mempraktekan cara menyikat gigi dengan benar. Sasaran pada kegiatan ini adalah orang anak paud yang berusia 5-6 tahun. Metode penyampaian materi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media powerpoint dan poster yang disertai gambar yang menarik. Dan untuk demonstrasi sikat gigi dengan menggunakan media video dan alat bantu phantom gigi dan sikat gigi anak, dimana anak bisa mempraktekan dan lebih mudah memahami materi yang diberikan. Sebelum penyampaian materi diberikan terlebih dahulu siswa di berikan soal pre-test untuk mengetahui pemahaman

Copyright: Dewi Anggraini, Tantri Wenny Sitanggung, Dyah Juliastuti, Mira Suminar

awal anak tentang kesehatan gigi dan mulut yang dalam proses mengerjakan soal, anak didampingi oleh guru pendamping. Pada akhir penyampaian materi siswa diberikan soal post-test yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami apa yang telah disampaikan oleh pemateri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan data karakteristik siswa sebagai berikut :

**Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	16	38
Perempuan	26	62
Jumlah	40	100

Berdasarkan Tabel 1. Menunjukkan bahwa rata-rata responden berjenis kelamin perempuan yaitu 62% dan sisanya berjenis laki-laki yaitu 38%.

**Tabel 2. Frekuensi Pengetahuan sebelum Penyuluhan**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	5	12
Cukup	22	52
Kurang	15	36
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan, pengetahuan anak pra sekolah lebih banyak berada pada kategori cukup yaitu 52%, dan kategori kurang yaitu 36%.

**Tabel 3. Frekuensi Pengetahuan sesudah Penyuluhan**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	13	31
Cukup	25	60
Kurang	4	9
Jumlah	42	100

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa setelah diberikan penyuluhan, pengetahuan anak pra sekolah lebih banyak berada pada kategori cukup yaitu 60%, dan kategori baik yaitu 31%.

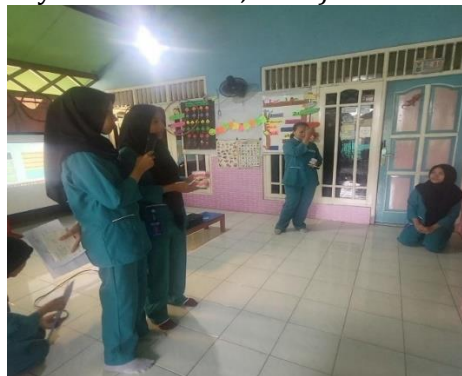
### Pembahasan

Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang menggosok gigi dan merawat gigi anak dilaksanakan pada hari Senin 10 juni 2024 Kegiatan ini dilakukan di Paud mawar biru secara luring yang diikuti oleh 42 anak. Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk memberikan edukasi kepada anak. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara memberikan edukasi tentang kesehatan gigi dan mulut, dan cara menggosok gigi dengan baik dan benar dengan menggunakan media powerpoint dan poster sedangkan video dan hantom gigi untuk mempraktikkan bagaimana cara menggosok gigi yang benar untuk mencegah karies gigi.



**Gambar 1. Peserta kegiatan Penyuluhan**

Pentingnya perilaku menyikat gigi dengan benar haruslah diajarkan sejak dini, karena perilaku menyikat gigi yang salah akan berdampak terhadap kesehatan gigi dan mulut seseorang, salah satu dampak yang ditimbulkan adalah karies gigi (Khayati et al., 2020). Pendidikan mengenai cara menyikat gigi yang benar diberikan sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh 42 anak. Jika pengetahuan anak mengenai gosok gigi yang baik dan benar kurang tepat dapat menjadi suatu masalah besar mengingat kunci utama kesehatan gigi dan mulut adalah dengan perilaku menyikat gigi yang benar. Apabila masalah ini terus dibiarkan, maka prevalensi karies pada anak akan terus meningkat, dan kualitas hidup mereka akan terus menurun (Ardayani & Zandroto, 2020).



**Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Tim pengabdian kepada siswa**

Proses penyuluhan berlangsung cukup lancar dan mendapatkan respon yang baik dari siswa (berjumlah 42 siswa). Para siswa mendengarkan dengan seksama terhadap materi-materi penyuluhan yaitu (1) gigi dan bagian-bagiannya, (2) kesehatan gigi dan mulut terutama proses terjadinya karies gigi, dan dilanjutkan dengan praktik sikat gigi dengan media video dan alat bantu phantom gigi serta sikat gigi. Siswa sangat antusias karena materi tersebut selama ini belum mereka ketahui. Selain itu materi yang disampaikan menjadi sangat menarik karena didukung dengan adanya gambar dan poster untuk memudahkan para siswa mengingat. Antusiasme siswa sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.



**Gambar 3. Antusiasme para siswa dalam menyimak materi penyuluhan**

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Peran sekolah sangat diperlukan dalam proses menciptakan kebiasaan menyikat gigi pada anak. Usia

sekolah dasar merupakan saat ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk menyikat gigi (Riyanti et al., n.d.). Edukasi dalam upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut dapat diberikan melalui asuhan keperawatan gigi, dimana konsep ini mengutamakan promotif dan preventif untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi serta untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut (Siahaan et al., 2022)

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan berupa pemberian kuesioner, penyuluhan edukasi cara menjaga kesehatan gigi dan mulut serta melakukan demonstrasi sikat gigi Bersama anak pra sekolah di Paud Mawar Biru Tangerang Selatan, dapat disimpulkan :

1. Kegiatan Tri Dharma Perguruan melalui pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terselenggara dengan lancar
2. Penyuluhan dengan edukasi tentang informasi menjaga kesehatan gigi dan mulut tentang cara menyikat gigi telah dilakukan sehingga diharapkan pada sisw/i dapat memahami dan melaksanakannya. Serta kegiatan demonstrasi sikat gigi bersama telah dilakukan dan diharapkan setiap siswa/i dapat melakukan secara benar teknik dan waktu sikat gigi yaitu 2 kali sehari pagi setelah sarapan pagi dan malam sebelum tidur

#### **Rekomendasi**

Optimalisasi gerakan gosok gigi ini hendaknya dilakukan secara kontinyu di sekolah dan dilanjutkan di rumah dengan dukungan dari orang tua.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Ichsan Satya melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Dan terimakasih kepada Kepala Sekolah Paud Mawar Biru yang memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian sehingga kegiatan pengabdian bisa berjalan

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amikasari, B., & Nurhayati, D. (2018). Hubungan Konsumsi Makanan Manis Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Prasekolah Di TK B RA Muslimat PSM Tegalrejedesa Semen Kecamatan Nguntoronadi Kabupaten Magetan. In *Jurnal Delima Harapan* (Vol. 3, Issue 2).
- Ardayani, T., & T Zandroto, H. (2020). Deteksi Dini Pencegahan Karies Gigi Pada Anak dengan Cara Sikat Gigi di Paud Balqis, Asifa dan Tadzkiroh Di Desa Babakan Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 59–67. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i2.33>
- Çoğulu, D., Önçağ, Ö., Aşık, A., Solak, C., & Erbay Mola, M. (2023). Are Oral Health Conditions Associated with Schoolchildren's Performance and School Attendance? *The Journal of Pediatric Research*, 10(1), 8–12. <https://doi.org/10.4274/jpr.galenos.2022.37431>
- de Silva, A. M., Hegde, S., Akudo Nwagbara, B., Calache, H., Gussy, M. G., Nasser, M., Morrice, H. R., Riggs, E., Leong, P. M., Meyenn, L. K., & Yousefi-Nooraie, R. (2016). Community-based population-level interventions for promoting child oral health. In *Cochrane Database of Systematic Reviews* (Vol. 2016, Issue 12). John Wiley and Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD009837.pub3>
- Fitriani, N. L., & Andriyani, S. (2015). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ANAK USIA SEKOLAH AKHIR (10-12 TAHUN) TENTANG MAKANAN JAJANAN DI SD NEGERI II TAGOG APU PADALARANG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN 2015*.
- Junarti, D., Dyah, Y., Santik, P., Dan Biostatistika, E., Ilmu, J., Masyarakat, K., & Artikel, S. (2017). *HIGEIA: JOURNAL OF PUBLIC HEALTH RESEARCH AND DEVELOPMENT PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN STATUS KARIES* Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- Putri, V. S., & Maimaznah, M. (2021). Efektifitas Gosok Gigi Massal dan Pendidikan Kesehatan Gigi Mulut pada Anak Usia 7-11 Tahun di SDN 174 Kel. Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 3(1), 63. <https://doi.org/10.36565/jak.v3i1.152>
- Rahmiza Muzana, S., Puspa Widya Lubis, S., Nizar, M., Fadli, M., Arahim, Z. A., & Diah Rizka, I. (2022). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENJAGA KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP ANAK-ANAK DI KABUPATEN ACEH BESAR*. 6(3), 1554–1557.

Riyanti, E., Saptarini, R., Kedokteran, B., & Anak, G. (n.d.). *IMPROVING OF THE ORAL AND DENTAL HEALTH BY CHANGING CHILD BEHAVIOUR*.

Siahaan, Y. L., Siahaan, D., Sutriatai, & Restuning, S. (2022). *PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA EDUKASI SIKAT GIGI DAN KURATIF SEDERHANA PADA SISWA SEKOLAH DASAR ALWAHLIYAH MARTUBUNG DENTAL AND ORAL HEALTH EDUCATION AND TOOTHBRUSHING AND SIMPLE CURATIVE EDUCATION FOR ALWAHLIYAH MARTUBUNG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS*. 1(2), 122–126. <https://doi.org/10.34011/jpmki.v1i2.1186>

Khayati, Y. N., indayanti, H., Maya Kurnia Dewi, M. K., Wahyu Retno Andaeni, Ali Alif'fah Setiyana Putri, Ameliana Friskia Rahmadini, Ayu Ananda, & Christania R.L Hawa. (2020). Edukasi Gosok Gigi yang Baik dan Benar Untuk Anak Balita. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*.